

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(Studi pada Bank Mandiri (Persero),tbk dan Bank Syariah Mandiri,tbk
Periode 2008-2012)**

(Skripsi)

Oleh

Eddy Nurman Raharjo



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi pada Bank Mandiri (Persero),Tbk dan Bank Syariah Mandiri,Tbk Periode 2008-2012)

Oleh

Eddy Nurman Raharjo

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero)tbk, dengan Bank Syariah Mandiri,tbk periode 2008-2012. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero)tbk, dengan Bank Syariah Mandiri,tbk periode 2008-2012.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis data dan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut. Analisa Deskriptif menunjukkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* kedua bank memenuhi standar yaitu diatas 8%. *Non Performing Loan (NPL)* kedua bank 5% sehingga masuk standar baik menurut Bank Indonesia. *Return on Assets (ROA)* kedua bank 1,5 % sehingga memenuhi standar Bank Indonesia. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* kedua bank berada diantara 85 % - 110% sehingga memenuhi standar Bank Indonesia. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) kedua bank < 92%, sehingga memenuhi standar Bank Indonesia.

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND CONVENTIONAL BANKS ISLAMIC BANK (Study in Bank Mandiri (Persero) Tbk and Bank Syariah Mandiri, Tbk Period 2008-2012)

by

Eddy Nurman Raharjo

Issues addressed in this study is a comparison of the financial performance of Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Syariah Mandiri, Tbk period 2008-2012. The purpose of this study was to compare the financial performance Financial Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Syariah Mandiri, Tbk period 2008-2012.

In this study, the method used is the analysis of data and descriptive.

Based on the research results as follows. Analysis showed descriptive Capital Adequacy Ratio (CAR) of both banks meet the standard that is above 8%. Non Performing Loan (NPL) both banks 5%, so it makes a good standard according to Bank Indonesia. Return on Assets (ROA) of both banks 1.5% to meet the standards of Bank Indonesia. Loan to Deposit Ratio (LDR) of the two banks is between 85% - 110% to meet the standards of Bank Indonesia. The ratio of Operating Expenses to Operating Income (ROA) both banks <92%, thus meeting the standards of Bank Indonesia.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(Studi pada Bank Mandiri (Persero),tbk dan Bank Syariah Mandiri,tbk
Periode 2008-2012)**

Oleh

Eddy Nurman Raharjo

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH
(Studi pada Bank Mandiri (Persero), Tbk dan
Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2008-2012)**

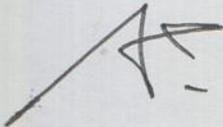
Nama Mahasiswa : **Eddy Nurman Raharjo**

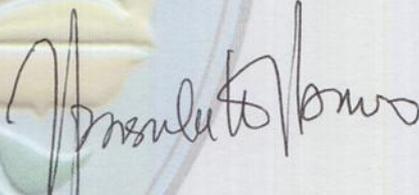
Nomor Pokok Mahasiswa : 0441031030

Jurusan : Akuntansi

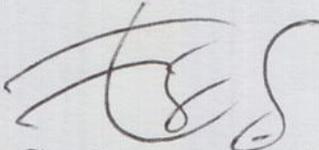
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19580919 199501 1 001


Basuki Wibowo, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19560410 199003 1 001

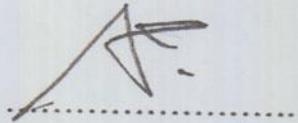
2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Fajar Gustiawaty D., S.E., M.Si., Akt.
NIP 19710802 199512 2 001

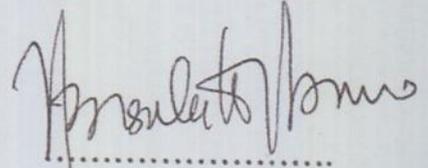
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

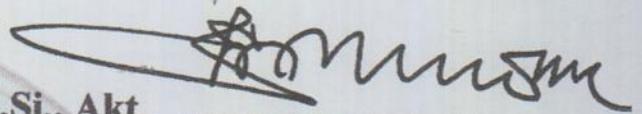
Ketua : **Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt.**



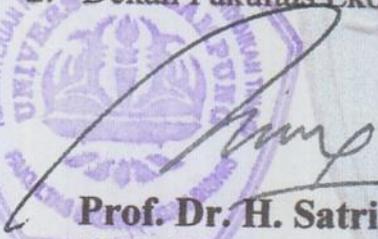
Sekretaris : **Basuki Wibowo, S.E., M.Si., Akt.**



Penguji Utama : **Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 17 Februari 2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eddy Nurman Raharjo

NPM : 0441031030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah " adalah benar asli karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan, kecuali yang berhubungan dengan penelitian ini dijelaskan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar lampung, Februari 2016

Saya yang menyatakan



EDDY NURMAN RAHARJO
NPM. 0441031030

Moto

*'Jadilah Orang Yang Berguna Untuk
Keluarga oleh karena itu Berusahalah
Agar Menjadi Yang Terbaik dan Yang
Paling Utama Adalah Shalat 5 Waktu
Untuk Bekal Nanti di Akhirat.'*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tua tercinta.*
- 2. Kakak - kakak dan adik saya.*
- 3. Keluarga terbesar saya.*
- 4. Orang yang saya sayangi.*
- 5. Para dosen dan pembimbing saya.*
- 6. Teman - teman kampus saya..*
- 7. Rekan kerjaku semuanya.*
- 8. Dan seluruh orang yang telah mendukung saya untuk dapat menyelesaikan kuliah s1 dengan cepat.*

'Terima Kasih'

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Laporan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Universitas Lampung.

Penulisan laporan skripsi ini tidak dapat berjalan tanpa dukungan dan bimbingan dari semua pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bimbingannya selama ini kepada:

1. Bapak Kiagus Andi,S.E.,M.Si.,Akt. Selaku Pembimbing I.
2. Bapak Basuki Wibowo,S.E.,M.Si.,Akt. Selaku pembimbing II.
3. Bapak Dr. Einde Evana,S.E.,M.Si.,Akt. Selaku penguji.

Melalui kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

4. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan,S.E.,M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Fajar Gustia Wati,S.E.,M.Si.,Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
6. Ibu Yuztitya Asmaranti., S.E.,M.Sc.,Akt. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Lindrianasari.,S.E.,M.Si.,Akt. Selaku Pembimbing Akademik.

8. Ayahanda Zalmuhai dan Ibunda Daiyana, S.Pd. tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku agar senantiasa tetap terus berikhtiar dan bertawakal.
9. Adik-adikku tersayang Okta Miyartha, S.Pd, Deza Arna Mitha, Aulia Novitha, yang selalu mendoakan dan mendukungku.
10. Teman seperjuanganku, M. Cahyadi, Andrie Dwi Setyawan, Herdiawan Yudistira, Jeni Achmat Rinaldi, S.T., dan Felix Manahan A.N yang selalu ada dalam kebersamaan selama awal perkuliahan sampai dengan selesainya penulisan laporan ini.
11. Sahabat-sahabatku satu angkatan 2004 yang sangat aku hargai dan aku banggakan.
12. Pak Subari dan Mba Agustina Eliawati yang telah mengurus administrasinya dengan lancar.
13. Seluruh teman-teman di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah membantu hingga penulisan skripsi ini selesai.

Bandar Lampung, Februari 2016

Eddy Nurman Raharjo

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Teori	7
2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Operasional Variabel	17
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
A. Analisis Data	23
B. Analisa Kinerja Keuangan	23
C. Analisa Deskriptif	24
D. Pengujian Hipotesis.....	27
1. Pengujian Hipotesis 1	28
2. Pengujian Hipotesis 2	29
3. Pengujian Hipotesis 3	30
4. Pengujian Hipotesis 4	31
5. Pengujian Hipotesis 5	33

V. SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Simpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38
1. Gambaran Umum Perusahaan	38
a. Peraturan Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013	50

BAB I

PENDAHULUAN

Perbankan, khususnya Bank umum merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan.

Kehadiran dan fungsi perbankan di Indonesia baik untuk masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh masyarakat sudah menjadi hal yang biasa.

Sistem perbankan yang sehat dinilai dari kinerja keuangan bank yang baik. Kinerja keuangan bank yang sehat dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat begitu pula sebaliknya, penurunan kinerja keuangan bank dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Perbankan di Indonesia terdapat dua jenis, yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Kegiatan usaha bank konvensional berdasarkan pada pembayaran bunga, sedangkan bank syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah (UU No. 21 Tahun 2008). Dual banking system adalah terselenggaranya dua system

perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kondisi kesehatan maupun kinerja keuangan bank konvensional dan syariah dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk mengetahui penilaian tingkat kinerja keuangan bank yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas.

Bank mandiri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan. Bank yang berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia bergabung menjadi Bank Mandiri.

Sejak didirikan, Bank Mandiri terus bertekad untuk membentuk tim manajemen yang handal dan profesional serta bekerja berdasarkan prinsip-prinsip pengawasan dan kepatuhan yang sesuai standar internasional. Hal ini terbukti dengan terpilihnya Bank Mandiri sebagai Bank Terbaik Tahun 2013 versi Majalah Investor sebagai yang terbaik di Indonesia tahun 2013 di kelompok bank umum dengan asset diatas Rp 100 triliun.

Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, untuk berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). PT Bank Syariah Mandiri tumbuh

menjadi bank yang memadukan 2 konsep perbankan, yaitu idealisme usaha dan nilai rohani.

Dan, perpaduan inilah yang menjadi salah satu nilai lebih dari Bank Syariah Mandiri.

The Assets Triple A Islamic Finance Award 2014 memilih Bank Syariah Mandiri,tbk sebagai bank syariah terbaik tahun 2013 . Selain gelar tersebut, Bank Syariah Mandiri,tbk juga mendapat predikat sebagai bank syariah ritel dan bank syariah pembiayaan perdagangan terbaik.

Aset dan modal yang dimiliki oleh suatu bank akan mempengaruhi laba bank tersebut, dengan arti bahwa suatu lembaga depository harus menghasilkan spreadpositip antara laba dan pendapatan terhadap asetnya dengan biaya untuk memperoleh dana, yang didapatkan melalui deposito-deposito dan sumber dana yang lain.

Tabel 1. Laba Bank Mandiri (Persero), tbk Tahun 2009-2013
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Jumlah Laba
1	2009	7.155.464
2	2010	9.218.298
3	2011	11.377.033
4	2012	14.301.901

Sumber : Laporan Publikasi Bank Indonesia

Tabel 2. Laba Bank Syariah Mandiri,tbk Tahun 2009-2013
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Jumlah Laba
1	2009	290.942
2	2010	418.519
3	2011	551.070
4	2012	805.690

Sumber : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri,tbk

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba. Kegagalan dan kesalahan dalam pengelolaan akan sangat berpengaruh terhadap bagian terbesar dari

pendapatan yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dari bank secara keseluruhan (simorangkir 2000:152).

Table 3. Return on Assets Bank Mandiri (Persero), tbk Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jumlah Laba
1	2008	2,64 %
2	2009	3,13 %
3	2010	3,63 %
4	2011	3,4 %
5	2012	3,5 %
Rata-rata		3,26 %

Sumber : Data diolah

Table 3. Return on Assets Bank Syariah Mandiri , tbk Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jumlah Laba
1	2008	1,83 %
2	2009	2,23 %
3	2010	2,21 %
4	2011	1,95 %
5	2012	2,25 %
Rata-rata		2,09 %

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data diatas rata-rata ROA Bank Mandiri (persero),tbk > 1,5% yang berarti sehat dan rata-rata ROA Bank Syariah Mandiri, tbk juga mencapai >1,5 % yang berarti juga sehat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero)tbk, dengan Bank Syariah Mandiri, tbk periode 2009-2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2008-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi para akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi untuk pengembangan literatur Akuntansi Perbankan
- b) Bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia perbankan agar dapat menjadi masukan dalam menciptakan sektor perbankan yang kuat

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dan pelaporan penelitian ini dibagi kedalam lima bagian dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pelaporan

Bab II: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian ini, serta hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas sampel penelitian, sistem pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, model penelitian, pengujian instrument, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian

Bab ini membahas hasil analisis deskriptif, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V: Simulan, Keterbatasan dan Saran

Bab ini membahas simpulan penelitian, keterbatasan yang dihadapi peneliti, impikasi hasil penelitian, serta saran yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 TEORI

Kata bank adalah dari bahasa Italia yaitu banca yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote.

Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

B. Jenis-jenis Bank

1. Bank Sentral, yaitu bank yang tugasnya dalam menerbitkan uang kertas dan logam sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara dan mempertahankan konversi uang dimaksud terhadap emas atau perak atau keduanya.
2. Bank Umum, yaitu bank yang bukan saja dapat meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya, tetapi juga dapat memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
4. Bank Syariah, yaitu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil (sesuai kaidah ajaran islam tentang hukum riba).

C. Fungsi Bank

1. Penghimpun dana Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:
 - a). Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
 - b). Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.
 - c). Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memenuhi persyaratan. Mungkin Anda pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit yang bermasalah atau macet.

2. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.
3. Pelayan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai “pelayan lalu-lintas pembayaran uang” melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

Adapun secara spesifik bank bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development* dan *agent of services*.

1. Penyalur/pemberi Kredit Bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau dalam bentuk pengenaan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan resiko, oleh sebab itu pemberiannya harus benar-benar teliti

1. *Agent Of Trust*

Yaitu lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitor. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan untuk baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut.

2. *Agent Of Development*

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di

sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3. *Agent Of Services*

Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

A. Pengertian Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain diluar perusahaan dan juga dan dapat diperoleh dari masyarakat.

Menurut Kasmir (2003; 45-69) Sumber-sumber dana tersebut adalah :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.

Perolehan dana dari sumber bank itu sendiri (modal sendiri) maksudnya adalah dana yang diperoleh dari dalam bank sendiri.

Salah satu dari jenis ini adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencahariannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat

mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Di samping itu pihak perbankan dapat pula menggunakan cadangan-cadangan laba yang belum digunakan.

Adapun pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari :

1. Setoran modal dari pemegang saham
2. Cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang.
3. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu. Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencapaian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri.

Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dimana simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito.

3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu.

Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari :

- a). Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya. Kredit likuiditas ini juga diberikan kepada pembiayaan sector-sektor tertentu.
- b). Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi.
- c). Pinjaman dari bank-bank luar negeri. Merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri
- d). Surat berharga pasar uang (SBPU). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualkan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun nonkeuangan.

Sumber dana dari masyarakat luas lain yaitu:

1. Simpanan Giro

Dalam bahasa sehari-hari kita kenal dengan nama rekening atau account yang berarti memiliki sejumlah simpanan di bank tertentu atau dengan kata lain simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat untuk dititikan kepada pihak bank. Dana kemudian dikelola bank dalam bentuk seperti giro, rekening tabungan dan rekening deposito untuk kemudian diusahakan kembali dengan cara disalurkan ke masyarakat.

2. Simpanan Tabungan

Berbeda dengan simpanan giro, simpanan tabungan memiliki ciri khas tersendiri. Jika giro digunakan oleh para pengusaha atau pedagang dalam bertransaksi maka simpanan tabungan digunakan untuk umum secara perorangan.

3. Simpanan Deposito

Berbeda dengan simpanan bank yang lain, simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Alokasi Dana Bank

- a. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup.
- b. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman (*safe*)

Sumber dana tertera dalam pos-pos pasiva bank, pengalokasian dana-dana bank semuanya tertera dalam pos-pos aktiva bank. Sesuai dengan arti aktiva (*assets*), maka keseluruhan dana yang dialokasikan oleh bank. Berarti menjadi kekayaan atau harta bendamilik bank sendiri.

Alokasi dana bank, pada dasarnya dibagi dalam dua bagian penting dari aktiva bank yaitu :

- a. *Non earning assets* (aktiva tidak menghasilkan) terdiri dari :
 - *Primary Reserve*, berbentuk uang tunai dalam kas dan uang tunai dalam saldo rekening di Bank Indonesia. Dana-dana dalam *primary reserve* adalah untuk . peraturan Bank Indonesia selaku bank sentral.
 - Penanaman dana dalam aktiva tetap dan investasi, adalah untuk kepentingan kelancaran usaha bank, seperti gedung kantor, peralatan-peralatan kantor baik yang manual maupun canggih dengan teknologi super modern. Kesemuanya demi menjaga standing bank dalam konstalasi perekonomian dan perbankan. Dana ini umumnya berasal dari modal awal dan dari cadangan modal bank.

b. *Earning assets* (aktiva yang menghasilkan) terdiri dari :

- *Secondary reserves*
- Kredit (yang disalurkan)
- Investasi dan jangka panjang

Penanaman modal dalam *eraning assets* mutlak harus dilakukan dalam keadaan bagaimanapun demi menyangga likuiditas dan sekaligus tujuan profit. Bank akan mengusahakan sedemikian rupa agar tidak ada dana bank yang *idle* (diam,tidak produktif). Karena bila itu terjadi berarti bank mengalami kerugian.

Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan bank pada dasarnya dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan suatu bank yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan atau *financial statements* bank pada prinsipnya terdiri dari neraca, laporan komitmen dan kontijensi, perhitungan laba rugi, pelaporan perubahan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan menurut buku Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)

Pada dasarnya adalah :

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban sertamodal suatu perusahaan
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh lab
- c. N informasi penting lainnya menentukan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba

- d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi
- e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan

Fungsi Laba

- a. Laba bank diperlukan untuk menarik modal baru dalam usaha memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan
- b. Memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga dan kerugian yang mungkin terjadi atas bisnis perbankan
- c. Sebagai perangsang bagi manajemen untuk memperluas dan meningkatkan bisnis, mengurangi biaya, dan meningkatkan pelayanan
- d. Sebagai bisnis untuk membangun sistem perbankan yang lebih kuat, aman dan lebih efisien melalui peningkatan cadangan dan perbaikan pelayanan
- e. Sebagai sandaran atas kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman, pemberian pinjaman tergantung pada besar dan struktur modal bank, dan laba bank merupakan sumber utama sendiri

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan bank dimaksudkan untuk mengukur dengan menggunakan teknik-teknik dari berbagai rumus-rumus terhadap laporan keuangan dan menyajikan indikator-indikator yang penting dari keadaan keuangan yang ada pada bank yang bersangkutan sebagai alat pertimbangan dan pengambilan keputusan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Indikator-indikator keuangan yang berupa ratio-ratio/perbandingan-perbandingan tersebut di atas juga dapat dipakai sebagai sistem peringatan

awal terhadap kemunduran kondisi financial dari suatu bank, maupun perbandingan dengan kegiatan perbankan secara menyeluruh yaitu membandingkan dengan industry perbankan yang ada di daerah operasional bank yang bersangkutan.

Rentabilitas (*Earnings*)

Analisa rentabilitas bertujuan untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan atau profitabilitas yang dicapai oleh bank. Ratio-ratio yang digunakan untuk menganalisa rentabilitas biasanya merupakan hubungan timbal balik antara pos-pos pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

2.2. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Puspita Ningtyas (2012) menemukan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk lebih baik dari Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hal ini berpengaruh positif juga terhadap tingkat laba kedua bank tersebut.

Selanjutnya hipotesis yang dibangun atas penjelasan teori dan hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

H₁ : Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk lebih baik dari Bank Syariah Mandiri, Tbk sehingga tingkat labanya juga berpengaruh positif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 yaitu :

1. Variabel X_1 , yaitu kinerja Bank Mandiri (Persero) tbk
2. Variabel X_2 , yaitu kinerja Bank Syariah Mandiri tbk

Kedua variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- $X_{1.1}$, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Mandiri (Persero) tbk
- $X_{1.2}$, yaitu Non Performing Loan (NPL) Bank Mandiri (Persero) tbk
- $X_{1.3}$, yaitu Return on Assets (ROA) Bank Mandiri (Persero) tbk
- $X_{1.4}$, yaitu Loan to Deposito Ratio (LDR) Bank Mandiri (Persero) tbk
- $X_{1.5}$, yaitu Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Mandiri (Persero) tbk

- $X_{2.1}$, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Syariah Mandiri tbk
- $X_{2.2}$, yaitu Non Performing Loan (NPL) Bank Syariah Mandiri tbk
- $X_{2.3}$, yaitu Return on Assets (ROA) Bank Syariah Mandiri tbk
- $X_{2.4}$, yaitu Loan to Deposito Ratio (LDR) Bank Syariah Mandiri tbk
- $X_{2.5}$, yaitu Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Mandiri tbk

Litian ini analisis yang digunakan adalah CAMEL sesuai dengan SE BI . 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 pembaruan dari SK BI No. 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang tata cara penilaian kesehatan bank. Akan tetapi teknik CAMEL tidak dapat diterapkan sepenuhnya karena d dapat digunakan dari laporan keuangan perusahaan tidak dapat digunakan untuk menilai CAMEL secara penuh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Prasetyo dari Rinaldi dkk:1995). Pada laporan keuangan perusahaan perbankan tidak diketahui kualitas produktif, pelanggaran BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko), maupun kualitas manajemen. Dalam hal ini hanya bank yang bersangkutan dari pihak Bank Indonesia yang mengetahui (Prasetyo, 2000). Oleh karena itu, rasio keuangan yang digunakan tetap CAMEL tetapi mengacu pada rasio CAMEL yang digunakan oleh Payamta dan Machfoedz (1999) dan Siamat (2001) dalam bukunya Manajemen Lembaga Keuangan yang meliputi:

1. Aspek permodalan (capital)

Rasio yang digunakan untuk menghitung CAR suatu bank dalam penelitian ini adalah :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Beresiko}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dana luar dalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan. Pada dasarnya CAR menunjukkan pemenuhan modal yang merupakan landasan bank mengembangkan kegiatan usahanya. Selain itu resiko ini juga memperlihatkan seberapa besar kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, misalnya surat berharga yang dimiliki dan kredit yang diberikan. Berdasarkan Info Bank (2003) standar CAR yang baik sebesar 8%.

2. Kualitas Aktiva Produktif (assets)

Rasio yang digunakan untuk menghitung kualitas aktiva produktif suatu bank dalam penelitian ini adalah :

$$\text{RORA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Beresiko}} \times 100 \%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat profitabilitas yang diperoleh bank di dalam melakukan bisnis dengan nasabahnya (Muljono, 1999). Berdasarkan Info Bank (2003) standar RORA yang baik sebesar 1 %

3. Manajemen (management)

Manajemen yang digunakan untuk menghitung manajemen suatu bank dalam penelitian ini adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasi pokoknya (Kasmir, 2003). Berdasarkan Info Bank (2003) standar NPM yang baik sebesar 5 %.

4. Rentabilitas (earnings)

Rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas suatu bank dalam penelitian ini digunakan dua cara yaitu :

a. Rasio laba terhadap total asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, makin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya,2000). Berdasarkan Info Bank (2003) standar ROA yang baik 1,5%.

b. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengendalikan beban operasinya untuk meningkatkan pendapatan operasinya (Iban Sofyan, 2004). Berdasarkan Info Bank (2003) standar BOPO yang baik 92%.

5. Likuiditas(liquidity)

Rasio yang digunakan untuk menghitung likuiditas suatu bank dalam penelitian ini ada dua cara yaitu :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang berikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Leposito Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai likuiditasnya (dendrawijaya, 2000). Berdasarkan Info Bank (2003) standar LDR yang baik 85% - 110 %.

3.2. Alat Analisis

Alat analisis dengan uji hipotesis dilakukan untuk menguji dan memberikan bukti yang meyakinkan terhadap hipotesis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan terjadi atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari rasio-rasio yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0) yang diterima atau ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang diterima jika H_0 ditolak.

Kedua hipotesis tersebut ditulis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

a). Uji Statistik

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah statistic parametric yaitu uji satu arah (uji beda t-test) dengan tingkat kepercayaan 95 %.

b). Taraf Nyata

Taraf nyata (α), yaitu profitabilitas maksimum peneliti bersedia menanggung kesalahan tipe I, hasil pengolaha nini sebesar 0,05.

c). Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap yang digunakan dalam penelitian data yang diperoleh menggunakan dua cara yaitu :

- Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, mka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Atau dengan menggunakan sig (2-tailed) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka Hoditolak dan H_a diterima

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kinerja *Capital Adequacy Ratio (CAR)* antara Bank Mandiri (persero)tbk dan Bank Syariah Mandiri tbk. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri (persero) tbk memiliki modal yang lebih besar dari Bank Syariah Mandiri tbk.
2. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kinerja *Non Performing Loan (NPL)*. Dalam hal ini Bank Syariah Mandiri tbk menunjukkan tingkat kesehatan yang lebih baik dibandingkan Bank Mandiri (persero) tbk dalam hal kesehatan pinjaman/NPL.
3. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kinerja *Return on Assets (ROA)* antara Bank Mandiri (persero)tbk dengan Bank Syariah Mandiri. Means yang positif menunjukkan bahwa Bank Mandiri (persero) tbk mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari Bank Syariah Mandiri tbk.
4. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kinerja *Loan Deposito Ratio (LDR)*. Koefisien yang negative menunjukkan kalau Bank Syariah Mandiri tbk lebih baik dalam hal penyaluran kredit pada pihak ketiga dibandingkan dengan Bank Mandiri (persero) tbk.

5. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada kinerja Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) antara Bank Mandiri (persero)tbk dengan Bank Syariah Mandiri tbk. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa BOPO Bank Mandiri (persero) tbk memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik disbanding Bank Syariah Mandiri tbk karena dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan kalau kinerja Bank Mandiri (persero) tbk lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri tbk.

B. Saran

1. Bagi Bank Mandiri (persero)tbk dan Bank Syariah Mandiri tbk agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memajukan sektor perbankan di Indonesia.
2. Bagi nasabah bank, laporan keuangan suatu bank dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan untuk mempercayakan dana yang disimpan dan dikelola oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Hasan, Iqbal . 2002. *Pokok-Pokok Materi dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta
<http://www.bi.go.id>
<http://www.syariahmandiri.co.id>
- Kasmir. 2003. *Majamen Perbankan*. PT Grafindo Persada. Jakarta
- Nurdiono. 2006. *Perbandingan Tingkat Laba Bank Asing dengan Bank Nasional*. JAK. Bandar Lampung
- Ningtyas, Candra Puspita. 2012. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan*. Jurnal. Malang
- Prasetyo, Indra. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*, 6 (2) :164-174
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Edisi II. Yogyakarta : UPP STIM YKPN